

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka penelitian yang bertujuan untuk menganalisis perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* antara sebelum dan setelah terjadinya *event* Brexit pada tanggal 23 Juni 2016 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil pengujian *paired sample t-test* pada *abnormal return* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan setelah terjadinya *event* Brexit. Hal tersebut disebabkan karena perubahan yang terjadi pada *return* tidak terlalu besar untuk bisa membuat perbedaan yang nyata pada *abnormal return* sebelum dan setelah terjadinya *event* Brexit. Hasil pengujian *one sample t-test* pada *abnormal return* menunjukkan adanya respon pasar modal Indonesia pada periode sebelum, saat, dan setelah terjadinya *event* Brexit. Hal ini ditunjukkan dengan *abnormal return* yang signifikan pada t_{-5} hingga t_{-3} . Hasil tersebut menandakan adanya kebocoran informasi, sehingga menyebabkan terjadinya pengambilan keuntungan (*profit taking*) di kalangan investor. Aksi tersebut merupakan bentuk antisipasi risiko yang mungkin timbul pada saat *event*. Selain itu, didapati *abnormal return* yang signifikan pada t_{+1} , t_{+4} , dan t_{+5} yang menandakan pasar bereaksi secara lambat dalam merespon informasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa pasar efisien dalam bentuk setengah kuat (*semi strong form*).

Selanjutnya, terbentuknya *abnormal return* yang signifikan menandakan bahwa *event* Brexit memiliki kandungan informasi, sehingga mampu membuat pasar bereaksi. Selain itu, *abnormal return* yang signifikan juga mencerminkan bahwa pasar modal Indonesia telah efisien dalam menyerap informasi.

2. Hasil pengujian *paired-sample t-test* pada *trading volume activity* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan setelah terjadinya *event* Brexit. Hal tersebut disebabkan karena perubahan *trading volume activity* selama *event window* tidak cukup besar untuk membuat perbedaan yang nyata pada *trading volume activity* sebelum dan setelah terjadinya *event* Brexit. Hasil pengujian *one sample t-test* pada *trading volume activity* menunjukkan adanya respon pasar modal Indonesia selama *event window* yang ditunjukkan dengan adanya *trading volume activity* yang signifikan sejak t_{-5} hingga t_{+5} . Artinya, *event* Brexit memiliki kandungan informasi, namun tidak cukup kuat untuk membuat investor benar-benar merubah aktivitas perdagangan saham dan tetap melakukan transaksi dalam jumlah yang besar. Signifikansi pada periode sebelum terjadinya *event* Brexit (t_{-5} hingga t_{-1}) dikarenakan terjadi kebocoran informasi, sehingga investor melakukan aksi *profit taking* sebagai bentuk antisipasi risiko. Signifikansi setelah terjadinya *event* Brexit menunjukkan bahwa investor masih melakukan *wait and see* untuk menentukan keputusan yang tepat setelah *event* berlangsung.

B. Saran

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga berikut ini akan disampaikan saran yang dapat dijadikan tinjauan bagi penelitian berikutnya.

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada pasar modal Indonesia, sehingga akan lebih baik apabila penelitian selanjutnya dapat mengembangkannya pada pasar modal negara lain. Perbandingan yang nantinya tercermin akan dapat menggambarkan secara lebih luas bagaimana dampak *event* non ekonomi khususnya dibidang politik terkait kebijakan yang dibuat negara lain, akan dapat memengaruhi negara lainnya.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya lebih memperhatikan hubungan yang tercermin antara *event* yang terjadi terhadap perusahaan yang akan diteliti. Hubungan tersebut dapat berupa jenis perusahaan maupun kerjasama antar kedua pihak. Perusahaan yang memiliki hubungan dan tidak memiliki hubungan dimungkinkan akan memiliki hasil yang berbeda, sehingga diharapkan dapat menyumbangkan ilmu baru.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan perhitungan *return* ekspektasi dengan membandingkan ketiga cara yang ada yaitu *mean adjusted model*, *market model*, dan *market adjusted model*. Hasil dari perbandingan tersebut dapat digunakan sebagai pengamat konsistensi hasil penelitian ini.
4. Penelitian ini belum mempertimbangkan faktor bias pada beta, sehingga akan lebih baik apabila penelitian selanjutnya mempertimbangkan faktor bias pada beta (β) sehingga kemungkinan autokorelasi dapat dideteksi.
5. Dalam penelitian selanjutnya dapat ditambahkan penjabaran *robustness test*

sebagai uji konsistensi hasil penelitian *event study* terhadap segala kondisi.

6. Dalam pengujian *robustness test* belum mempertimbangkan pengujian terhadap perusahaan dalam berbagai sektor seperti manufaktur, pertambangan, jasa, dan lain sebagainya. Penelitian selanjutnya akan lebih baik apabila *robustness test* dilakukan untuk menguji berbagai sektor, sehingga dapat diamati dampak yang terjadi dari masing-masing sektor tersebut. Dimungkinkan hasil dari pengujian atas berbagai sektor akan memberikan hasil yang berbeda.